

**EDUKASI DAN IMPLEMENTASI *SOLUS PER AQUA* (SPA) BAYI, PEMANTAUAN  
TUMBUH KEMBANG DI KELURAHAN PUDAK PAYUNG KECAMATAN  
BANYUMANIK KOTA SEMARANG**

**Sri Rahayu<sup>1)</sup>, Erna Widyastuti<sup>2)</sup>, Runjati<sup>3)</sup>, Sri Sumarni<sup>4)</sup>**

Prodi DIV Kebidanan Semarang Poltekkes Kemenkes Semarang

Email: yayoekSR\_74@yahoo.com

Prodi DIV Kebidanan Semarang Poltekkes Kemenkes Semarang

Email: ernawidyastuti@gmail.com

Prodi DIV Kebidanan Semarang Poltekkes Kemenkes Semarang,

Email: Runjati@yahoo.com.

Prodi DIII Kebidanan Semarang Poltekkes Kemenkes Semarang

Email: marninugroho@yahoo.com

**ABSTRAK**

*Di Indonesia, jumlah balita 10 % dari jumlah penduduk, di mana prevalensi gangguan perkembangan bervariasi 12.8% s/d 16%. Pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal di tahun pertama kehidupan sangat menentukan kualitas sumber daya manusia di sepanjang kehidupan. Faktor fisik yang dapat mempengaruhi adalah stimulasi, kebutuhan nutrisi yang adekuat. Banyak macam cara stimulasi dapat dilakukan misalnya dengan pijat, Solus Per Aqua (SPA), alat permainan edukatif dan lain-lain. Sebagai wilayah perbatasan Kelurahan Pudukpayung terletak antara kabupaten dan Kota, karakteristik penduduknya heterogen dari pekerjaan, status sosial dan ekonomi. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan praktik stimulasi tumbuh kembang bayi yang sehat, status gizi pada bayi dan manfaat SPA Bayi.*

*Pelaksanaan pengabdian masyarakat di Kelurahan Pudukpayung, sasaran adalah semua kader, ibu-ibu bayi balita, guru TK dan kader PAUD. Kegiatan dilakukan 4 tahap meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, follow up dan evaluasi.*

*Kegiatan pertama penyuluhan tumbuh kembang dan nutrisi balita diikuti 75 orang dengan hasil peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 60 menjadi 83. Kegiatan kedua : praktik SPA Bayi, diikuti 7 bayi, kegiatan ketiga praktik pemantauan tumbuh kembang di PAUD Dan TK diikuti 48 balita hasil deteksi 98% perkembangan sesuai umur, kegiatan ke empat yaitu penyuluhan dan praktik nutrisi bayi balita, dan gizi untuk bayi balita diikuti 54 ibu, hasil pre-post test peningkatan rata-rata skor pengetahuan dari 64 menjadi 80.*

*Perlunya tindak lanjut kegiatan ini dari kader kesehatan dan TIM Penggerak PKK wilayah pudukpayung, untuk mensosialisasikan kepada masyarakat tentang pentingnya stimulasi tumbuh kembang dan nutrisi balita.*

*Kata Kunci: Tumbuh Kembang, SPA Bayi, Nutrisi Bayi Balita*

## PENDAHULUAN

Masa bayi merupakan kurun waktu umur sejak lahir hingga berusia satu tahun, pada masa ini seorang bayi akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Deteksi dini gangguan tumbuh kembang penting karena pada tiga tahun pertama dari kehidupan anak merupakan periode tumbuh kembang yang amat cepat yaitu periode emas, *critical period dan window of opportunity* (Depkes, RI, 2006).

Peningkatan berat badan merupakan indikator untuk menilai pertumbuhan bayi. Menurut WHO bahwa pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal di tahun pertama kehidupan sangat menentukan kualitas sumber daya manusia di sepanjang kehidupan. Untuk mencapai pertumbuhan dan perkembangan bayi yang optimal, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan dari bayi diantaranya yaitu : lingkungan biologis, faktor fisik, faktor psikososial, faktor keluarga dan adat istiadat. Faktor fisik yang dapat mempengaruhi adalah stimulasi, kebutuhan nutrisi yang adekuat. Banyak macam cara stimulasi dapat dilakukan misalnya dengan pijat, Solus Per Aqua (SPA), alat permainan edukatif dan lain-lain (Kemenkes, 2014).

SPA bayi merupakan perawatan tubuh dengan air sebagai mediana. Beberapa penelitian menyebutkan manfaat *baby spa* dapat memberikan rasa tenang, nyaman, segar dan meningkatkan kualitas tidur sehingga pertumbuhan dapat optimal (Agus dan Della, 2012). Usia 3-6 bulan adalah saat tepat bagi bayi untuk mulai melakukan *baby SPA* (Intan, 2013). SPA bayi dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan manfaatnya untuk bayi, pada umumnya terdiri dari 3 tahap yaitu berendam, berenang dan pijat bayi. Ketiga tahap tersebut bermanfaat untuk melatih otot dan kekuatan tubuh bayi, membantu perkembangan sistem pernafasan bayi, relaksasi, memperbaiki sirkulasi darah dan pencernaan bayi (Barbara, 2000).

Kelurahan Pudakpayung merupakan salah satu kelurahan di kota Semarang. Bagian Selatan Kelurahan Pudakpayung berbatasan dengan Kabupaten Semarang. Sebagai

wilayah perbatasan antara kabupaten dan Kota, karakteristik penduduknya heterogen dari pekerjaan, status social dan ekonomi. Banyak penduduk pendatang yang tinggal di wilayah Pudakpayung (Profil Kec. Banyumanik, 2015).

## METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan cara Penyuluhan, ceramah Tanya jawab, Praktik pemantauan Tumbuh Kembang Bayi dan Balita, praktik SPA Bayi. Media yang digunakan yaitu LCD, Leptop, Poster, phantom bayi, Bath Up untuk SPA baby.

Tahap kegiatan meliputi :

1. Perijinan ke Kelurahan Pudakpayung
2. Koordinasi ke Kelurahan Pudakpayung, untuk kesepakatan waktu dan tempat.
2. Memberikan Penyuluhan kepada kader kesehatan, kader PAUD, Ibu-ibu bayi dan balita
3. Dilanjutkan dengan Praktik Pemantauan Tumbuh kembang dengan kunjungan ke PAUD yang ada di wilayah Kelurahan Pudakpayung
4. Praktik SPA Bayi dengan melakukan kunjungan ke rumah sesuai kesepakatan dengan ibu bayi

Kegiatan ini dilakukan bersama mahasiswa sebanyak 4 kali, pertemuan pertama pendidikan kesehatan di Kelurahan Pudakpayung pada tanggal 15 Juli 2015 dengan sasaran kader, ibu balita dan guru PAUD jumlah peserta yang hadir 75 orang, pertemuan kedua pada tanggal 7 Agustus 2015 praktik stimulasi tumbuh kembang dengan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP), tanggal 21 September 2015 pendidikan kesehatan dan praktik nutrisi bayi dan balita. Praktik SPA dilakukan dengan kunjungan rumah, yang sebelumnya sudah ada kesepakatan waktu.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini mendapatkan dukungan dan antusias yang cukup tinggi dari peserta, hal ditunjukkan dengan antusias pertanyaan dan perhatian yang diberikan saat kegiatan penyuluhan ini berjalan. Hasil pendidikan

kesehatan pada tahap pertama tentang pertumbuhan dan perkembangan bayi dan balita, stimulasi perkembangan dengan KPSP, stimulasi SPA Bayi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor pengetahuan Pre-Post Test Pendidikan Kesehatan Pertumbuhan dan Perkembangan, Stimulasi dan SPA bayi.

Pengetahuan	Mean	Median	Min	Max
Pre Test	60.2	60	50	70
Post Test	82.5	83	67	85

Tabel 1 menunjukkan bahwa adanya peningkatan yang sangat baik pengetahuannya dari rata skor 60 menjadi 83, sehingga dengan edukasi ini memberikan makna bahwa pendidikan kesehatan perlu dilakukan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat khususnya kader dan ibu balita.

Hasil pemeriksaan perkembangan dengan menggunakan KPSP di PAUD dan TK adalah dari 75 anak PAUD dan TK sebagian besar dalam kategori normal 98%, hanya ada 1 anak balita dengan hasil skor KPSP 7 interpretasinya “meragukan”, sehingga perlu adanya stimulasi yang berkesinambungan khususnya kepada 1 balita tersebut.

Tabel 2. Skor Pengetahuan Pre-Post Test Pendidikan Kesehatan Nutrisi Balita

Pengetahuan	Mean	Median	Min	Max
Pre Test	63.7	64	52	67
Post Test	80.3	80	72	85

Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan yang baik, dalam hal pentingnya kebutuhan nutrisi bayi dan balita. Nutrisi yang baik sejak awal-awal kehidupan akan mensupport pertumbuhan yang baik.

Pentingnya pemantauan tumbuh kembang bayi balita dan stimulasinya, sangat menentukan tumbuh kembang yang optimal. Demikian halnya bagi ibu bayi balita yang ada dikelurahan Puduk ayung, sangat antusias untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan putra puterinya. Masa 2 tahun pertama kehidupan sering disebut dengan masa keemasan atau *gold period*. Perkembangan otak dan serabut-serabut

syaraf sangat pesat, sehingga generasi yang berkualitas harus dipersiapkan sedini mungkin agar masyarakat pudukpayung khususnya dan seluruh masyarakat Indonesia.

Mempersiapkan bayi sejak dini selama “periode emas” pertumbuhan dan perkembangannya sangatlah penting. Manfaat stimulasi antara lain : untuk tumbuh kembang bayi yang optimal, berat dan tinggi badannya optimal, tidak kurang atau berlebih, bayi tumbuh sehat dan cerdas, untuk mendukung kesehatan bayi secara umum, sekarang dan masa yang akan datang, termasuk kebal terhadap berbagai penyakit dan tidak sakit-sakitan, meningkatkan keterampilan fisik, kreatifitas dan kognitif bayi, hubungan sosial-emosional bayi yang lebih baik dengan orang tua dan lingkungannya (Nelson, 2003)

Pelaksanaan SPA bayi sebagai salah satu bentuk contoh stimulasi, bisa memberikan manfaat yang cukup bagus pada bayi antara lain : meningkatkan pertumbuhan fisik dan perkembangan mental. Saat lahir, otak bayi memiliki sedikit informasi tentang bagaimana untuk bergerak di lantai karena dia tidak pernah memiliki pengalaman itu. Manfaat yang lain adalah meningkatkan perkembangan sensorik, meningkatkan kepercayaan diri bagi bayi (Kemenkes,2009).

Selain perlu memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan bayi balita, hal lain yang tidak kalah pentingnya adalah nutrisi pada bayi dan balita serta asupan gizi yang baik. Nutrisi sangat menunjang untuk anak bisa tumbuh sehat dan cerdas, untuk itu maka setiap ibu harus bisa menyajikan menu yang sesuai untuk putra puterinya berdasarkan usianya.

Gizi yang baik harus mengandung karbohidrat, lemak, protein, vitamin dan mineral. Dengan asupan yang sesuai maka bayi balita tidak akan mudah sakit. Demikian halnya bayi balita yang di kelurahan puduk payung, dengan dilaksanakannya pengabdian masyarakat ini, maka seluruh bayi balita diharapkan tumbuh sehat dan cerdas (IDAI,2002).

## SIMPULAN DAN SARAN

Pendidikan kesehatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan pengetahuan

dan praktik tentang tumbuh kembang bayi balita, stimulasi dan SPA bayi, nutrisi bayi balita. Dukungan dari kader, tokoh masyarakat sangat penting dalam menggerakkan warganya yang mempunyai bayi untuk lebih peka dan peduli akan pentingnya pertumbuhan dan perkembangan yang sehat.

Hasil follow up untuk SPA bayi adalah, kesinambungan dari SPA bayi ini ditindaklanjuti oleh ibu-ibu bayi dengan menghubungi seksi kewirausahaan mahasiswa, untuk jemput bola kerumah ibu dalam pelaksanaan SPA, dan ibu bayi balita. Bagi ibu-ibu di wilayah Pudukpayung yang ingin melanjutkan pelaksanaan SPA bayi bagi putra puterinya secara continue dapat menghubungi kegiatan kewirausahaan mahasiswa.

Bagi Guru TK dan PAUD di Kelurahan Pudukpayung, khususnya RW IV, untuk bisa membantu dalam pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak didiknya dengan menggunakan lembar cek list/observasi yang ada. Untuk tindak lanjut pemantauan pertumbuhan, maka hendaknya ditindaklanjuti untuk datang ke posyandu sehingga kesehatan bayi balita dapat terpantau.

Luaran yang dicapai adalah tersusunnya buku saku pemantauan tumbuh kembang, stimulasi dan contoh menu gizi seimbang bayi balita. Selain itu mensosialisasikan klinik kewirausahaan mahasiswa "SPA bayi" di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agus W dan Dela. 2012. *Efektifitas Spa Baby dengan kualitas tidur bayi*. Jurnal Keperawatan UMS
- Barbara AHR .2000. *Berenang untuk Bayi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- Depkes, RI.2006. *Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak*. Direktorat Bina Kesehatan Anak
- \_\_\_\_\_.2009. *Ikatan Dokter Anak Indonesia.. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi, dan Intervensi Tumbuh Kembang Anak di Tingkat*

*Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta : Depkes RI.

Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2002. *Tumbuh Kembang Anak dan Remaja*. Jakarta : Sagung Seto.

Intan, P.2013.. *Perbedaan Terapi pijat bayi dan Baby swimming terhadap frekuensi menyusu dan lama tidur bayi usia 0-6 bulan di Nismara Modern Kids and Baby SPA*

Kemenkes, RI dan JICA. 2014. *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta : Kemenkes, RI

Kemenkes, RI.2014. *Instrumen Deteksi Dini, Penyimpangan, Perkembangan pada Balita dan Anak Pra Sekolah*. Jakarta : Bakti Husad

Profil Kecamatan Banyumanik.(2011). Kota Semarang

Nelson.2003. *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta